

**THE DESCRIPTION OF KINDERGARTEN TEACHER'S  
ASSESSMENT KNOWLEDGE IN BUKIT RAYA DISTRICT  
PEKANBARU**

*Dwi Anisak Nurul Fitri, Ria Novianti and Zulkifli N  
Dwianisa93.af@gmail.com (085162831246), Decihazli79@gmail.com, Pakzul.n@yahoo.co.id*

*Teacher Education Program in Early Childhood Education  
Faculty of Teacher Training and Educational Sciences  
Universitas Riau*

***Abstract:** Knowledge of the assessment is very important in conducting assessments of early childhood development in order gather information and assess the needs and potential of children, it also used to ability and weaknesses of the child. Educators backgrounds S1 must have pedagogic competence in carrying out the assessment, and therefore the need for teachers to have a broad knowledge of the assessment. But the phenomenon that there are still shortcomings in terms of teacher knowledge and assessment of the implementation of early childhood development. Therefore, this study was conducted in order to describe how the description of kindergarten teacher's assessment knowledge in bukit raya district, pekanbaru.. The results show: 1) Teacher's assessment knowledge on the implementation of the principle of assessment is low when compared with other aspects that are included in the category of less well with the percentage of 58.05%. 2) The overall indicator teacher's assessment knowledge in kindergarten District Bukit Raya Pekanbaru are in low category with a total percentage of 56-65%. Based on finding the solution to the teacher's ass knowledge are construction through supervision from kindergarten headmaster and conducting ass training for teacher's to increase assessment knowledge and implementation.*

***Keywords:** Assessment, knowledge, teacher's, kindergarten.*

# **GAMBARAN PENGETAHUAN GURU TENTANG PELAKSANAAN ASESMEN DI TAMAN KANAK-KANAK SE KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU**

**DwiAnisakNurulFitri, RiaNoviantidanZulkifli N**

Dwianisa93.af@gmail.com (085261831246), Decihazli79@gmail.com, Pakzul.n@yahoo.co.id

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau**

**Abstrak:** Pengetahuan tentang asesmen sangat penting dalam melakukan kegiatan penilaian perkembangan anak usia dini untuk mengumpulkan informasi dan mengetahui kebutuhan dan potensi anak serta mengetahui kemampuan dan kelemahan yang dimiliki anak. Pendidik yang berlatar belakang S1 wajib memiliki kompetensi pedagogic dalam melaksanakan kegiatan asesmen, maka dari itu perlunya guru memiliki pengetahuan yang luas tentang pelaksanaan asesmen. Namun dengan fenomena yang ada masih terdapat kelemahan guru dari segi pengetahuan dan pelaksanaan asesmen perkembangan anak usia dini. Untuk itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan menggambarkan bagaimana pengetahuan guru tentang pelaksanaan asesmen di Taman Kanak-kanak se-Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Diperoleh hasil: 1) Pengetahuan guru tentang pelaksanaan asesmen dari aspek prinsip asesmen tergolong rendah bila dibandingkan dengan aspek lainnya yaitu termasuk dalam kategori kurang baik dengan persentase 58,05%. 2) Dari hasil keseluruhan indikator asesmen, pengetahuan guru tentang pelaksanaan asesmen di Taman Kanak-kanak se-Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru berada dalam kategori kurang baik dengan jumlah persentase 56-65%. Berdasarkan hasil gambaran tersebut perlu dilakukan pembinaan melalui kegiatan supervise dalam pengembangan profesi guru serta perlunya dilakukan pelatihan asesmen bagi guru untuk meningkatkan pengetahuan dan pelaksanaan tentang asesmen.

**Kata Kunci:** Asesmen, pengetahuan, guru, taman kanak-kanak

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini adalah sebagaimana telah ditetapkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan pada jalur informal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 0-6 tahun.

Pada dasarnya PAUD merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menstimulasi berbagai aspek perkembangan yang menitikberatkan pada peletakan dasar pertumbuhan dan perkembangan diantaranya perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kognitif (daya fikir, daya cipta, kemampuan mengingat, kecerdasan), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan seni. Semua aspek akan dikembangkan sesuai dengan tahap-tahap perkembangan anak usia dini. Pada jenjang pendidikan ini potensi anak dapat digali dan dikembangkan oleh pendidik secara optimal. Kualitas PAUD dipengaruhi berbagai faktor, diantaranya pendidik mampu mendeskripsikan asesmen terhadap hasil analisis proses pembelajaran.

Setiap peserta didik memiliki kebutuhan dan potensi yang berbeda-beda. Guru dapat dikatakan sebagai guru profesional apabila sudah memiliki kemampuan menilai dengan baik. Dalam PP No.19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan dalam pasal 64 ayat 1 dinyatakan bahwa penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan. Untuk mengetahui bahwa anak memiliki kebutuhan dan potensi serta mengetahui kemampuan dan kelemahan setiap peserta didik guru hendaknya lebih mengenali masing-masing anak didiknya, maka dari itu diperlukan kemampuan yang baik bagi guru dalam melaksanakan asesmen. Supaya guru dapat memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik diantaranya dengan melakukan assesmen. Aspek utama yang ditentukan adalah kualitas guru dalam peningkatan mutu pendidikan.

Asesmen merupakan aplikasi yang paling utama dalam sistem pembelajaran dimana dengan ini guru dapat mengetahui gambaran besar mengenai kondisi siswanya. Sedangkan secara umum, asesmen pada dasarnya dapat dilakukan oleh tenaga profesional, kader, orangtua, ataupun pendamping anak di pusat-pusat pelayanan kesehatan, posyandu, sekolah ataupun dalam lingkungan keluarga. Khusus untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan belajar anak usia dini dengan melalui pemantauan secara terus menerus, dalam berbagai konteks, dan berdasarkan apa yang dapat dikerjakan dan dihasilkan anak, guru, dan orangtua dapat memberi bantuan belajar yang pas sehingga anak dapat belajar secara optimal.

Asesmen merupakan aplikasi yang paling utama dalam sistem pembelajaran dimana dengan ini guru dapat mengetahui gambaran besar mengenai kondisi siswanya. Sedangkan secara umum, asesmen pada dasarnya dapat dilakukan oleh tenaga profesional, kader, orangtua, ataupun pendamping anak di pusat-pusat pelayanan kesehatan, posyandu, sekolah ataupun dalam lingkungan keluarga. Khusus

untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan belajar anak usia dini dengan melalui pemantauan secara terus menerus, dalam berbagai konteks, dan berdasarkan apa yang dapat dikerjakan dan dihasilkan anak. Asesmen adalah proses yang sistematis dalam mengumpulkan data seorang anak yang berfungsi untuk melihat kemampuan dan kesulitan yang dihadapi seseorang (peserta didik) saat itu. Mengumpulkan informasi yang relevan, sebagai bahan untuk menentukan apa yang sesungguhnya dibutuhkan dan menerapkan seluruh proses pembuatan keputusan tersebut (Sunardi dan Sunaryo, 2006). Dari asesmen ini pula, kita dapat mengetahui apakah guru atau pendidik sebagai perancang dan pengelola proses pembelajaran, telah memenuhi standar kualifikasi akademik yang dimaksud oleh Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005, dimana guru harus memenuhi empat standar kompetensi pedagogis, standar kompetensi profesional, kompetensi sosial, yang membuat asesmen pembelajaran di sekolah tersebut berkualitas.

Berdasarkan pengamatan peneliti dari beberapa lembaga PAUD di Kecamatan Bukit Raya, yaitu pada pendidikan Taman Kanak-kanak Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, peneliti melihat bahwa masih banyak guru: (1) jarang melaksanakan asesmen terhadap anak setiap hari, kebanyakan hanya melakukan satu kali dalam seminggu, (2) dokumen hasil belajar anak tidak disimpan, (3) tidak ada tindak lanjut setelah asesmen dilakukan, (4) tidak mengkomunikasikan kemajuan belajar anak kepada orangtua, (5) mengisi laporan perkembangan tidak sesuai dengan hasil asesmen sehingga hasil belajar anak belum tentu sesuai dengan kondisi anak, (6) kurangnya pengetahuan guru dalam mengasesmen.

Berdasarkan masalah dan hasil pengamatan yang telah di uraikan sebelumnya, maka peneliti melakukan penelitian terhadap pengetahuan guru tentang pelaksanaan asesmen, guna untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan guru TK tentang pelaksanaan asesmen terhadap anak didiknya. Maka dari itu peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan judul “**Gambaran Pengetahuan Guru tentang Pelaksanaan Asesmen Di Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru**”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu menggambarkan pengetahuan guru tentang pelaksanaan asesmen di Taman Kanak-kanak se-Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah guru S1 di Taman Kanak-kanak se-Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru sebanyak 58 orang. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Nonprobability Sampling* yang meliputi sampel jenuh. sampel penelitian ini adalah seluruh guru S1 Taman Kanak-kanak di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru yang berpendidikan SI dengan jumlah 58 orang dari 21 sekolah. teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes. Menurut Jamal (2011) untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti, maka digunakanlah yang dinamakan tes. Tes dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Penelitian

ini menggunakan tes objektif bentuk pilihan ganda (*Multiple Choice*). Dimana responden diberikan pertanyaan sebanyak 20 item, dimana untuk setiap item yang dijawab betul diberi skor 1 sedangkan untuk setiap item yang dijawab salah diberi skor 0. Teknik ini menggunakan menggunakan rumus persentase (Anas Sujiono, 2004).

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

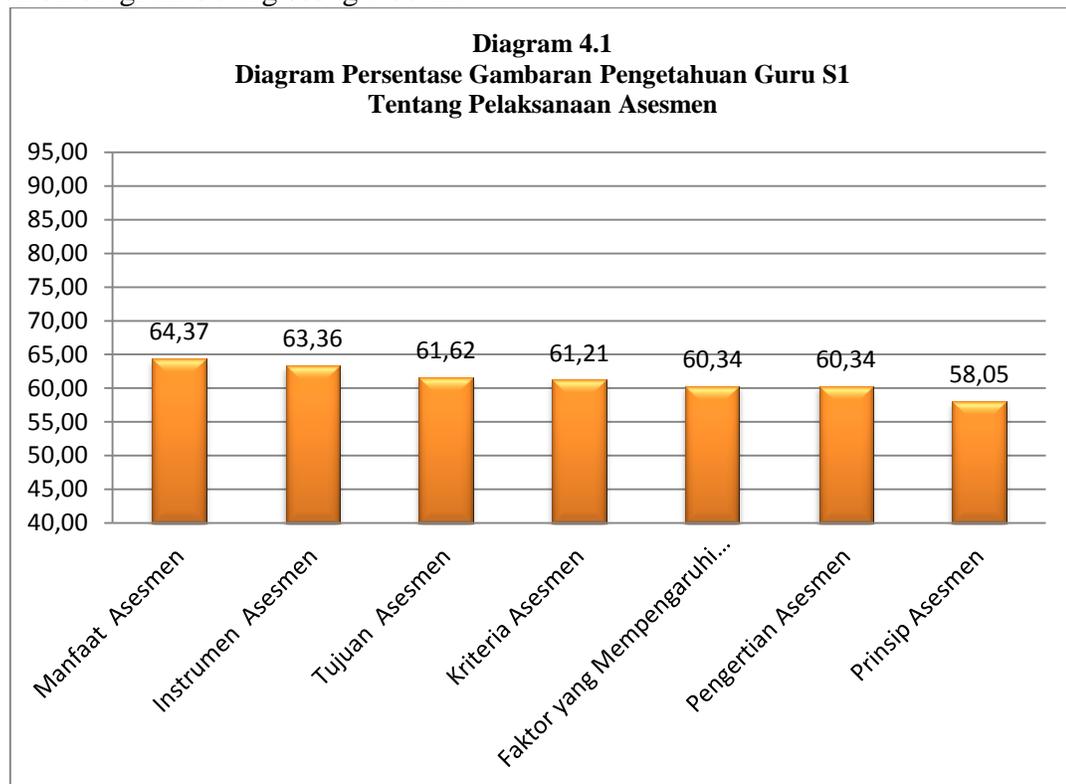
Keterangan: P = Angka frekuensi  
 F = Frekuensi yang dicari persentasenya  
 N = Jumlah frekuensi  
 % = Konstanta

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian deskriptif ini dilakukan dengan melakukan tes. Lembar tes diisi oleh guru TK yang berpendidikan S1 di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. kemudian data hasil penelitian dikumpulkan, kemudian diseleksi dengan indikator serta disusun menurut jawaban soal. setiap responden diberikan pertanyaan sebanyak 20 item, adapun kategori penelitian dalam tes menggunakan skor untuk setiap soal, yaitu jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0. Data yang diolah bertujuan untuk mengetahui pengetahuan Guru TK yang berpendidikan S1 tentang pelaksanaan asesmen di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Data yang diolah menggunakan teknik persentase terlebih dahulu ditentukan frekuensi yang diperoleh dari masing-masing indikator. Pengolahan data dijabarkan menurut indikator pengetahuan tentang pelaksanaan asesmen. Pengetahuan tentang pelaksanaan asesmen mempunyai indikator yang bertindak sebagai pengukur pengetahuan guru terhadap pelaksanaan asesmen. Adapun data pengetahuan tentang pelaksanaan asesmen terhadap guru S1 di Taman Kanak-kanak se-Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Hasil olahan data yang dilakukan dengan teknik persentase diperoleh sebagai berikut:

No	Indikator	N	Jumlah butir soal	Skor	Skor Max	Persentase	Kriteria
1	Manfaat Asesmen	58	3	112	174	64,37	Kurang baik
2	Instrumen Asesmen	58	4	147	232	63,36	Kurang baik
3	Tujuan Asesmen	58	3	107	232	61,62	Kurang baik
4	Kriteria Asesmen	58	4	142	232	61,21	Kurang baik
5	Faktor yang Mempengaruhi Asesmen	58	1	70	116	60,34	Kurang baik
6	Pengertian Asesmen	58	2	35	58	60,34	Kurang baik
7	Prinsip Asesmen	58	3	101	174	58,05	Tidak baik
$\Sigma$			20	714	1218	58,62	Kurang baik

Hasil perolehan skor pengetahuan guru S1 tentang pelaksanaan asesmen di Taman Kanak-kanak Se-Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru juga jelaskan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Dari diagram dapat diketahui pengetahuan guru S1 tentang pelaksanaan asesmen berada pada kategori kurang baik dengan jumlah persentase antara 56%-65%. Jika dirangkingkan indikator pengetahuan guru tentang pelaksanaan asesmen di Taman Kanak-kanak se-Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut: Indikator manfaat asesmen merupakan persentase tertinggi dengan persentase 64,37%, kemudian diikuti indikator instrument asesmen dengan persentase 63,36%, selanjutnya indikator tujuan asesmen yang mendapat persentase 61,62%, lalu indikator kriteria asesmen dengan persentase 61,21%, kemudian indikator faktor yang mempengaruhi asesmen dengan persentase 60,34%, diikuti dengan indikator pengertian asesmen dengan persentase 60,34%, kemudian urutan terakhir indikator prinsip asesmen dengan persentase 58,05%.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan di atas, persentase keseluruhan indikator hasil analisis pengetahuan guru tentang pelaksanaan asesmen di Taman Kanak-kanak adalah 58,62% dengan skor 714 termasuk pada kategori kurang baik karena berada pada rentang 56% - 65%. Artinya pengetahuan guru S1 tentang pelaksanaan asesmen di Taman Kanak-kanak Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru belum optimal dalam pelaksanaan asesmen. Sedangkan menurut Ria Novianti, dkk. (2013) pendidik yang berlatar belakang pendidikan S1 wajib memiliki kompetensi pedagogis dalam melaksanakan kegiatan asesmen.

Dari pengolahan data peneltiandiketauibahwasebagianbesar guru S1 yang ada di Taman Kanak-kanak se-Kecamatan Bukit Raya kota Pekanbaru belum optimal dalam mengetahui asesmen dengan baik. Ditandai dengan pengetahuan guru tentang pelaksanaan asesmen yang mencakup pengertian asesmen, tujuan asesmen, manfaat asesmen, kategori asesmen, instrumen asesmen dan faktor yang mempengaruhi asesmen yang berada pada kategori kurang baik sehingga perlu dilakukan pembinaan yang di fokuskan terutama pada peningkatan kompetensi guru dalam melaksanakan asesmen terhadap anak usia dini.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagaiberikut:

1. Secara umum, pengetahuan guru S1 tentang pelaksanaan asesmen berada dalam kategori “KurangBaik”. Artinya guru S1 yang mengajar di Taman Kanak-kanak se-Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru belum seluruhnya memiliki pengetahuan tentang pelaksanaan asesmen.
2. Secara khusus dapat dirangkingkan pengetahuan guru S1 tentang pelaksanaan asesmen kedalam tujuh indikator berdasarkan hasil persentase perindikatornya yaitu pengetahuan tentang: (1) manfaat asesmen (2) instrument asesmen (3) tujuan asesmen (4) kriteria asesmen (5) faktor yang mempengaruhi (6) pengertian asesmen (7) prinsip asesmen

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan beberapa rekomendasi untuk beberapa pihak. Diantaranya kepaga guru, kepala sekolah dan

kepala dinas pendidikan kota pekanbaru rekomendasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Guru

Guru harus meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan asesmen sehingga dapat melaksanakan asesmen dengan baik.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan melakukan pembinaan dan melakukan peningkatan kinerja guru melalui kegiatan supervisi dalam pengembangan profesi guru PAUD.

3. Kepala dinas pendidikan

Kepala dinas diharapkan dapat memberikan pelatihan kepada guru Taman Kanak-kanak di kota pekanbaru khususnya mengenai pelaksanaan asesmen, supaya dapat memberikan pengetahuan yang lebih dalam lagi

## DAFTAR PUSTAKA

- Ana Sudijono. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- E. Mulyasa, 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Rosda Karya
- Eky Nozzy. 2010. *Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Asesmen*. Diakses dari: (<http://ekynozi.blogspot.com/2010/08/prndidikan-anak-usia-dini-berbasis.html>). Pada 23 April 2014.
- Febrial. 2012. *Asesmen Untuk AUD*. Diakses dari: (<http://praktisipendidikan.blog.com/2012/03/23/asesmen-anak-usia-dini-2>), pada 10 Mei 2014.
- Hamzah,B Uno, satria koni.2012. *Assesmen Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustaji, 2005. *Pembelajaran Berbasis Konstruktivistik*. Surabaya: Unesa University Press
- Nani Triani. 2012. *Panduan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media.
- Pasya. 2012. *Asesmen Dalam Pembelajaran*. Diakses dari: (<http://bahasaindonesia.blog.com/2012/03/asesmen-dalam-pembelajaran.html>), pada 23 Mei 2014.
- Ria Novianti. 2012. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Universitas Riau Press
- Ria Novianti, dkk. 2013. *Pemetaan Kemampuan Guru PAUD Dalam Melaksanakan Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Universitas Riau Press
- Riduwan. 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rita Kurnia. 2012. *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Cendikia Insani
- Sugiarto, dkk. 2001. *Teknik Sampling*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Warsono, Hariyanto. 2013. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Multi Presindo